

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, rumusan masalah serta analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak yang dilakukan pada SPBU 54.692.04 Banyuates melibatkan Fungsi terkait, Dokumen Terkait, Catatan Akuntansi dan Jaringan Prosedur. Pada fungsi terkait terdapat fungsi supervisor, fungsi administrasi, fungsi bendahara dan fungsi operator penjualan. Pada dokumen terkait terdapat Surat Permintaan Pembelian, *Purchase Order*, Slip Penyetoran Bank, Bukti Notifikasi Pesanan, dan Laporan Pengiriman Pesanan. Pada catatan akuntansi terdapat jurnal pengeluaran kas dan laporan persediaan bahan bakar minyak. Yang terakhir pada jaringan prosedur terdapat prosedur permintaan pembelian, prosedur pembelian bahan bakar minyak, prosedur pengiriman bahan bakar minyak, dan prosedur pencatatan transaksi.
2. Dalam penerapan sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun yang menjadi kelebihan yaitu adanya sistem wewenang dan otorisasi, adanya pemisahan fungsi pembelian dengan pengeluaran kas, dokumen

yang digunakan sudah bernomor urut, catatan akuntansi sudah lengkap dengan jurnal dan kartu persediaan bahan bakar minyak. Sedangkan yang menjadi kelemahan yaitu tidak adanya pemisahan fungsi pembelian dengan penerima barang pesanan, tidak adanya pemisahan fungsi pengeluaran kas dengan fungsi akuntansi, tidak adanya sistem pewarnaan dokumen asli dan tembusan, serta tidak adanya sistem pengarsipan dokumen yang baik.

3. Kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates menjadi penyebab masalah kesulitan *cross check* dokumen. Hal ini diketahui pada SPBU ini masih terdapat fungsi yang merangkap jabatan dan penggunaan dokumen yang sama untuk asli dan tembusan. Kelemahan tersebut mengakibatkan dokumen seringkali sulit ditelusuri dan dicari ketika *stakeholders* sedang membutuhkan.

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berikut ini merupakan saran dan implikasi penelitian mengenai sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates.

1. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SPBU 54.692.04 Banyuates, maka penulis mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan agar sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates dapat lebih baik lagi. Adapun saran tersebut ditujukan kepada:

a. Saran bagi perusahaan

SPBU 54.692.04 Banyuates merupakan perusahaan yang berusaha untuk terus berkembang, oleh karena itu beberapa kelemahan yang ada pada sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak harus diperhatikan. Berikut merupakan saran-saran yang disampaikan penulis kepada SPBU 54.692.04 Banyuates:

1. Pada SPBU 54.692.04 Banyuates masih terdapat fungsi yang merangkap jabatan, sebaiknya pihak manajemen melakukan penambahan pegawai yang bekerja di SPBU, karena jika fungsi yang merangkap jabatan terus dibiarkan bukan tidak mungkin dampak buruk yang ditimbulkan akan terjadi, misalnya fungsi yang merangkap jabatan tersebut cuti atau mengundurkan diri dari SPBU maka kegiatan operasional perusahaan akan terganggu, karena tidak mudah untuk mendapatkan pegawai yang baru yang langsung paham terhadap apa yang dikerjakan. Mungkin penambahan pegawai dapat menimbulkan pengeluaran gaji pegawai menjadi lebih tinggi namun hal ini cukup efektif dan menguntungkan bagi perusahaan secara jangka panjang.
2. Pada SPBU 54.692.04 Banyuates belum ada sistem pengarsipan dan pewarnaan dokumen asli dan tembusan. Hal ini karena pada SPBU 54.692.04 Banyuates dibiarkan untuk mengurus administrasinya sendiri tanpa terpusat oleh PT Pertamina. Sebaiknya SPBU 54.692.04 Banyuates mulai melakukan sistem pengarsipan

dokumen baik secara berkas maupun data. SPBU dapat menggunakan *google drive* dan *cloudemax* sebagai sarana penyimpanan data atau dokumen penting, hal ini cukup efektif karena memberikan kemudahan dalam mengakses data dan dokumen. Untuk penggunaan dokumen tercetak sebaiknya perusahaan membuat pembeda antara dokumen asli dengan tembusan, misalnya dengan memberikan penamaan untuk siapa dokumen didistribusikan. Hal ini mungkin terlihat sangat sederhana namun berguna bagi manajemen dalam *cross check* dokumen.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama yaitu sistem akuntansi pembelian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti hal yang baru dengan skala lokasi yang diteliti lebih besar agar nantinya dapat dijadikan referensi dan perbandingan.

2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak pada SPBU 54.692.04 Banyuates dapat dikemukakan bahwa implikasi penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak manajemen agar lebih memperhatikan sistem akuntansi pembelian yang ada. Dengan memperhatikan sistem akuntansi pembelian yang tepat dan adanya motivasi untuk bertanggung jawab, maka tujuan perusahaan dapat tercapai. Berikut ini merupakan implikasi praktis dari penelitian ini:

1. Sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak berpengaruh terhadap laporan persediaan bahan bakar minyak perusahaan. Sistem akuntansi pembelian bahan bakar minyak yang disusun secara baik akan menghasilkan laporan persediaan yang relevan. Laporan persediaan bahan bakar minyak yang relevan dapat memberikan keuntungan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Dengan laporan yang relevan tersebut *stakeholders* akan merasa puas dengan hasil kinerja perusahaan. Melihat dari apa yang telah diteliti laporan persediaan bahan bakar minyak yang dihasilkan kurang relevan karena adanya fungsi yang merangkap jabatan. Maka dari itu perusahaan perlu mengusahakan untuk memperbaiki tatanan fungsi yang ada. Adanya pemisahan fungsi akan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. *Cross check* dokumen pembelian bahan bakar minyak merupakan proses penelusuran terhadap dokumen yang telah dibuat. *Cross check* dokumen dilakukan ketika *stakeholders* membutuhkan dokumen untuk dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan terhadap jumlah bahan bakar minyak yang akan dibeli. Melihat dari apa yang telah diteliti *cross check* dokumen pada perusahaan belum berjalan dengan baik. Hal ini terjadi karena adanya kekurangan pada proses arsip dan kesalahan fungsi yang merangkap jabatan. Maka dari itu perusahaan perlu mengusahakan untuk membuat tatanan arsip dokumen yang baik dengan fungsi yang terkait saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 8.
- Azhar Susanto. (2013). Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Dana N.P, L. L. (2017). Pengertian Pembelian. *Jurnal Pembelian*.
- Hariyani, D. S. (2018). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. In *Aditya Media Publishing*.
[http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07Buku Akuntansi Manajemen.pdf](http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07Buku%20Akuntansi%20Manajemen.pdf)
- Hartanty, I. T., & Ratnawati, A. (2013). Peningkatan kinerja pemasaran melalui optimalisasi keunggulan bersaing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 72–89.
- Haryono, S. (2018). *Metodologi Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Edisi keem). PT Intermedia Personalia Utama.
- Herliana, A., & Rasyid, P. M. (2016). Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap. *Jurnal Informatika*, 1, 41–50.
- Hery. (2016). Akuntansi dasar 1 dan 2 Edisi Nasional Best Seller. In *Fundamental Management Journal*.
- Jusup, A. H. (2014). Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). In *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*.
- Krismiaji. (2017). Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.

Nazarudin. (2020). *Manajemen Startegik*. NoerFikri.

Probowulan, D. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Pada UD Syam Jaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). Accounting information systems. In *Salemba Empat*.

Schandl, A., & Foster, P. L. (2019). COSO Internal Control - Integrated Framework: An Implementation Guide for the Healthcare Industry. *COSO - Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*.

Siyoto, S., & Sodik, Al. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayub (Ed.); Cetakan Ke). Lintang Media Publishing.

Sudarman, L., & Baubau, P. (2019). *Dasar-dasar Akuntansi* (Issue October).

Tuanakotta, T. M. (2015). Audit Berbasis ISA (Internasional Standars On Auditing). Jakarta : Salemba Empat. In *Jakarta : Salemba Empat*.